

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM KEMAMPUAN PELAFALAN HURUF *HIJAIYAH* SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 BANTAENG

Selvia Arianti Putri¹, Muh. Bachtiar Syamsuddin², Syarifah Fatimah³
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
E-mail : Selfariantiputri@gmail.com

ABSTRAK

Selvia Arianti Putri. 2020. “*Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Kemampuan Pelafalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Muhammad Bachtiar Syamsuddin dan Syarifah Fatimah).

Penelitian ini adalah penelitian *Quais-eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dalam kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah* siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audiovisual, sedangkan variabel terikatnya adalah pelafalan huruf *hijaiyah* siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 60 orang siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* (total sampel), satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 30 siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan memberikan *Pre-Test* dan *post-test* melafalkan huruf *hijaiyah* setelah dilakukan *treatment*. Hasil perhitungan uji-t pada signifikan 0,05 diperoleh nilai $t_{hitung} 4,46 > t_{tabel} 2,002$. Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh dalam kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah* siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng.

Kata Kunci: *Pengaruh, media audiovisual, pelafalan huruf hijaiyah*

تجريد

سيلفيا اريانتي فوتري ٢٠٢٠. أثر إستعمال الوسائط السمعية البصرية نحو تلفيظ الحروف هجائية فى الصف الحادى عشر للمدرسة الثانوية العامة الحكومية الرابعة بانتاينغ. البحث. شعبة تعليم اللغة العربية كلية اللغة و الادب الجامعة الحكومية ماكسر.

هذا البحث هو بحث ظاهرى يهدف هذا البحث لمعرفة أثر إستعمال الوسائط السمعية البصرية نحو تلفيظ الحروف هجائية فى الصف الحادى عشر للمدرسة الثانوية العامة الحكومية الرابعة بانتاينغ. المتغير الحر لهذا البحث هو إستعمال الوسائط السمعية البصرية. المتغير المقيد تلفيظ الحروف هجائية . سكان البحث هم طلاب الفصل الحادى عشر للعلوم الطبيعية ١ و الفصل للعلوم الطبيعية عدد هم ستون طالبا. نموذج البحث العينة الكلية تستخدم فئة واحدة كالفصل التجري (ipa 2) الذي بلغ ثلاثين طالبا و الفصل الترقىي (ipa 1) الذي بلغ ثلاثين طالبا. تحصل نتيجة البحث بالإختبار لتلفيظ الحروف هجائية يعنى الإختبار القبلى (pre-test) والإختبار البعدى (post-test). بناء على إختبار الفرضيات يعنى ٠,٠٥ وقيمة الحساب (thitung) ٤,٤٦ أكبر من رسم البيان (t_{tabel}) ٢,٠٠٢ . فلذلك ثبت أن إستعمال الوسائط السمعية البصرية يؤثر تلفيظ الحروف هجائية فى الصف الحادى عشر للمدرسة الثانوية العامة الحكومية الرابعة بانتاينغ.

الكلمات المفتاحية: أثر, الوسائط السمعية البصرية, تلفيظ الحروف هجائية

PENDAHULUAN

Manusia hidup berdampingan sebagai makhluk sosial, saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Interaksi antar manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa. Bahasa adalah satu kebutuhan pokok manusia yang memiliki peranan sangat penting. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Di era global sekarang ini manusia diuntut tidak hanya mampu menggunakan bahasa ibunya saja, tetapi juga bahasa kedua. Bahasa kedua yang dimaksud disini adalah bahasa asing yang sudah sejak puluhan tahun lalu di ajarkan di Indonesia.

Bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Arab, dan bahasa Jepang di ajarkan untuk menunjang kemampuan siswa mulai dari tingkatan SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu bahasa Arab di tawarkan sebagai salah satu jurusan atau program studi di beberapa kampus di Indonesia dan juga mata pelajaran pilihan di sekolah menengah.

Selain itu bahasa Arab mendapat perhatian dari seluruh dunia sebab bahasa-bahasa di dunia ini tidak ada yang dapat menyamai

bahasa Arab yang telah hidup lebih dari lima belas abad yang lalu. Menurut Rosidi, Ayip (2010: 1)

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa di dunia yang mempunyai sistem huruf dan bunyi tersendiri. Oleh sebab itu, pengenalan sistem huruf dan bunyi itu merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mempelajari bahasa Arab tersebut.

Terdapat empat komponen berbahasa yang harus di pelajari siswa agar terampil berbahasa Arab. Dalam bahasa Arab di kenal dengan istilah kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Kemampuan berbicara sebagai salah satu komponen penting untuk menunjukkan bahwa seseorang mampu berbahasa Arab ternyata masih sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan motivasi untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15) untuk dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa maka dibutuhkan pengajaran pada proses pembelajaran. Penggunaan media pada tahap pengajaran akan sangat membantu proses pembelajaran. Hamalik me-

ngatakan (dalam Arsyad,2011:16) Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa.

Selain itu, Gafur (2012:104) menyatakan bahwa memilih media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam rangka pengembangan pembelajaran merupakan salah satu tugas guru. Dengan memiliki kemampuan memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat, para guru akan dapat melaksanakan kegiatan yang efektif. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15) bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi ; 1) media sebagai alat komunikasi lebih mengefektifkan proses belajar mengajar ; 2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; 3) seluk beluk proses belajar; 4) hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan; 5) nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; 6) pemilihan dan penggunaan media pendidikan; 7) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; 8) usaha inovasi dalam media pendidikan.

Peneliti menemukan sebuah kondisi di SMA Negeri 4 Bantaeng. informasi ini diperoleh dari observasi

dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Arab di sekolah tersebut, ibu Alma S.S, menurut beliau rendahnya keterampilan berbicara siswa disana di sebabkan beberapa faktor, diantaranya 1). Latar belakang mereka dari sekolah negeri yang tidak mempelajari bahasa Arab 2) Masa belajar yang hanya 2 (dua) semester membuat siswa kurang mendalami pembelajaran bahasa Arab, terutama siswa baru 3). kurangnya pemahaman tentang pelafalaan huruf.

Siswa / siswi masih banyak yang belum lancar membaca, dan masih banyak kesalahan pada pelafalan huruf, ini jelas terjadi bagi pelajar pemula dan dikhawatirkan terjadi penyimpangan makna apalagi terutama pada huruf-huruf yang terdengar mirip, seperti antara huruf ع , antara ا , ث , ص , ش , س , dengan ح , ز , ذ . Siswa kelas XI masih kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab terutama dalam pelafalan huruf *hijaiyah* yang merupakan dasar utama yang harus dimiliki seseorang dalam mempelajari bahasa Arab ini, yaitu kemampuan dalam melafalkan hurufnya harus sesuai dengan pembunyian bahasa Arab tersebut.

Oleh karena itu, jika salah satu huruf dan panjang pendeknya salah diucapkan maka akan berbeda pula makna/ artinya. Suasana atau keadaan siswa ketika belajar, siswa dapat merespon ketika dijelaskan,

tapi ada juga yang mengobrol dengan teman sebangkunya atau tidak memperhatikan penjelasan gurunya dan kurang menghargai gurunya, ketika diberi tugas siswa mengelak dan malas mengerjakan sehingga yang menjadi tugasnya disekolah seringkali menjadi PR karena waktu yang terasa singkat dan karena terlalu banyak materi yang disampaikan. Peneliti melihat perlunya gebrakan terhadap metode pengajaran dan penggunaan media yang tepat guna meningkatkan kemampuan pelafalan huruf *Hijaiyah* siswa agar bisa menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi sekalipun masih dasar. Seperti menggunakan media pembelajaran yang mampu merangkul siswa yang *visual learner* (pembelajar yang lebih mudah memahami dengan melihat) dan *auditory learner* (pembelajar yang lebih mudah memahami dengan mendengar). Kegiatan belajar mengajar juga akan lebih efektif dan mudah apabila dibantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indra pendengaran, sedangkan 83% lewat indra penglihatan. Di samping itu dikemukakan bahwa kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar. Oleh karena itu, melalui penerapan penggunaan media audiovisual diharapkan segala problematika yang selama ini

menghambat peningkatan hasil belajar bahasa Arab, khususnya pembelajaran pelafalan huruf *hijaiyah (Al- Halq)* dapat diatasi.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan antara lain, “Keefektifan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar dalam Menulis Puisi” oleh Nurfaedah (2009). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual efektif diterapkan dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis puisi. Selanjutnya, “Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Makassar” oleh Sardiyat (2009), hasil penelitiannya juga menunjukkan pemanfaatan media audiovisual bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menyimak dongeng oleh siswa kelas X SMA Negeri 11 Makassar. Penelitian selanjutnya yang terkait yaitu” Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menyimak Unsur Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ma’rang” Rahmayanti (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan menyimak unsur drama siswa setelah menggunakan media audiovisual lebih baik daripada sebelum menggunakan media audiovisual. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul

“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Kemampuan Pelafalan Huruf *Hijaiyah* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng”.

A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Media, dalam bahasa Arab adalah *وسائل* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sejalan dengan Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2007:3) berpendapat bahwa media pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Heinich dan kawan-kawan (dalam Arsyad 2007:4) mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, radio, film, rekaman audio, gambar dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk pembelajaran.

1. Media Audio Visual

Istilah media audiovisual terdiri dari tiga kata yaitu media, audio dan visual. Adapun arti dari ketiga kata tersebut adalah; kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar informasi. Menurut Arief S.Sadiman, dkk (dalam Djamarah dan Zain 2006:120) media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Association for Education and Communication Technology (AECT) seperti dikutip Yusuf Hadi Miarso (2002:6) mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi. Yusuf Hadi Miarso (2004:456) menyatakan apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran. Angkowo dan Kosasih (2007) menyatakan bahwa media sebagai penyampai pesan, dari beberapa sumber pesan (bisa berupa manusia atau benda mati), kepada penerima pesan (dalam hal ini adalah siswa).

Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, *audible* yang artinya dapat didengar, *visible* artinya dapat dilihat. Sulaeiman (1985: 11) Dalam Kamus Besar Ilmu Penge-

tahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi. Dagun (2006:81) menyatakan Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata / bahasa lisan) maupun non verbal. Sulaeiman (1985:81) menyatakan audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audiovisual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan.

2. *Makharijul huruf*

Menurut H. Subhan Nur (2009: 50) “*makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf atau letak pengucapan huruf”. Sedangkan menurut Ismail Tekan (2005:21) *makharijul huruf* adalah tempat-tempat keluar huruf ketika membunyikannya. Dengan demikian, *Makhrāj* huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa, sedangkan huruf hijaiyah adalah huruf arab yang terdiri dari *alif* sampai *ya*.

Kemampuan mengucapkan atau membunyikan *Makharijul huruf*

dalam membaca merupakan sebuah keharusan yang harus dimiliki seorang pembelajar bahasa terutama bagi pembelajar pemula. Pengajaran bahasa Arab sering menemui beberapa masalah tiada lain karena kedudukan bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing dikalangan bahasa Indonesia. Abjad dalam bahasa Arab menggunakan huruf yang disebut huruf hijaiyyah. Terdapat 30 huruf hijai’yyah yaitu:

ا-ب-ت-ث-ج-ح-خ-د-ذ-ر-ز-
س-ش-ص-ض-ط-ظ-ع-غ-ف-ق-ك-
ل-م-ن-و-ه-ء-لا-ي

Pengucapan huruf hijaiyyah memiliki aturan tersendiri dalam ilmu tajwid untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dengan rangkaian kata. Adapun penjelasan tempat-tempat keluar huruf atau *Makharijul huruf* antara lain:

1. *Al-Jauf* (ا ي و)
)suara keluar pada rongga mulut menekan pada udara.
2. *Al-Halq* (Tenggorokan)
(ء) Bagian dalam
(ح ع) Bagian tengah
(خ غ) Bagian luar
3. *Al-Lisan*
(ق) Pangkal lidah dengan langit-langit
(ك) Pangkal lidah, kedepan sedikit dari makhraj *Qaf*
(ج) Pertengahan lidah, dimantapkan dengan langit-langit
(ش) tengah lidah dan langit-langit

- (ي) tengah lidah dan langit-langit
 (ض) salah satu tepi lidah dengan bagian dalam gigi-gigi gerahan atas
 (ل) Tepi lidah bagian depan dengan gusi atas
 (ن) ujung lidah dengan gusi atas, dan melewati suara dipangkal hidung
 (ر) Ujung lidah (bagian atas) dengan gusi atas
 (د) Ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas
 (ت) Ujung lidah dengan pangkal 2 gigi seri atas (ط) Ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas
 (ث) Ujung lidah dengan ujung 2 gigi seri atas
 (ذ) Ujung lidah dengan ujung gigi-gigi seri atas
 (ظ) Ujung lidah dengan ujung gigi seri atas
 (ز) Ujung lidah dengan dua gigi seri bawah
 (س) Ujung lidah dengan dua gigi seri bawah
 (ص) ujung lidah dengan permukaan gigi seri bawah
4. *Asy- Syafatain* (Dua Bibir)
 (ف) bibir bawah bagian dalam dan ujung gigi seri atas
 (و) kedua bibir dihimpun, tidak rapat
 (ب) kedua bibir dirapatkan
 (م) merapatkan dua bibir dan memberi ghunnah
5. *Al- Khaysum* (pangkal hidung)
 Makhraj ini mengeluarkan sifat ghunnah. Sedangkan ghunnah adalah

suara dengung yang menyertai dua huruf (م) dan (ن).

3. Sifat Huruf

Sifat huruf adalah *kaifiyah* (tata cara) dalam melafazkan suatu huruf, yang dengannya menjadi tampak perbedaan antara huruf tersebut dari huruf yang lain. Sifat dibagi menjadi dua:

- Sifat berpasangan yang maknanya bertolak belakang, diantara sifat berpasangan adalah 4 pasang sifat : (1). Hams > < jahr ; (2). Syiddah > < rokhawah; (3). Isti'la > < istifal; (4) ithbahq > < infitah.
- Sifat yang tidak memiliki pasangan, diantaranya 8 sifat : (1). Qolqolah, (2).shafir, (3). Inhirof, (4).tafasyi, (5).liyn, (6).istitholah, (7).takrir, dan (8).ghunnah.

METODE PENELITIAN

Telah dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas (X) yaitu penggunaan media audiovisual, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu pembelajaran pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (total sampel) yang diambil dua kelas, satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI

MIPA 1 yang berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 30 siswa.

Instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa melafalkan huruf *hijaiyah (Al-Halq)*, kosa kata, dan kalimat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes ini diberikan kepada siswa pada awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah (Al-Halq)*, kemudian perlakuan (*treatment*), yaitu kegiatan pe-nyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol menggunakan buku paket bahasa Arab berbasis karakter SMA kelas XI. Kemudian tes akhir (*post-test*) yang diberikan setelah peneliti memberikan materi pembelajaran kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi aktif (*active participation*)

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Uji-t, akan

tetapi sebelumnya dilakukan Uji normalitas dan Uji Homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dibahas tentang hasil yang diperoleh dari analisis data penelitian pengaruh penggunaan media audio visual dalam kemampuan pe-lafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* siswa kela XI SMA Negeri 4 Bantaeng.

Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan selama 3 kali per-temuan, yakni pertemuan pertama dilakukan *pre-test*, pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment* kemudian dilanjutkan dengan pemberian *post-test*. Pemberian *treatment* pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual sedangkan pada kelas kontrol tetap menggunakan metode buku.

Nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* kelas eksperimen dalam kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* siswa adalah 61,45 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 53. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* pada kelas kontrol dalam kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* adalah 51,6 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah adalah 37.

Hasil uji normalitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki *Chi-square* hitung masing-masing lebih kecil dari I tabel yaitu X^2 hitung (3,14) < X^2 tabel (11,07) dan X^2 hitung

(10,3) < X^2 tabel (11,07). Oleh sebab itu, hasil uji normalitas pada data *pre-test* kedua kelas dinyatakan normal.

Hasil uji homogenitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki F hitung masing-masing lebih kecil dari F tabel yaitu $F_{hitung} = 0,68 < F_{tabel} = 5,05$. Oleh karena itu, hasil uji homogenitas pada data *pre-test* kedua kelas dinyatakan homogen.

Proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan treatment dengan menggunakan media audio visual (video) pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Setelah itu, diberikan tes akhir (*post-test*) untuk kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil akhir kedua kelas mengalami perbedaan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata (*mean*) *post-test* pada kelas eksperimen adalah 84,76 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 69. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* pada kelas kontrol adalah 78,83 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 64.

Adapun hasil uji-t pada penelitian ini adalah $t_{hitung} = 4,46 > t_{tabel} = 2,002$ dengan taraf signifikan 0.05. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diterima H_1 jika t

$t_{hitung} < t_{tabel}$. maka H_0 dalam penelitian ini yang berbunyi penggunaan media audio visual dalam kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng dinyatakan ditolak dimana $t_{hitung} = 4,46 > t_{tabel} = 2,002$.

Konsekuensi dari penolakan H_0 maka H_1 dalam penelitian ini berbunyi penggunaan media audiovisual ber-pengaruh dalam pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual sangat baik digunakan. Penerapan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* siswa sebab media ini merupakan salah satu media yang menyajikan gambar dan suara agar siswa dapat menirukan suara yang terdapat pada video, khususnya dalam melafalkan huruf *hijaiyah (Al-Halq)*. Dengan penggunaan media ini siswa diharapkan lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran bahasa arab. Dengan demikian penggunaan media audiovisual berpengaruh digunakan dalam melafalkan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam kemampuan pelafalan huruf *hijaiyah (Al-Halq)* siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng berpengaruh diterapkan pada siswa. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,46 > t_{tabel} 2,002$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Angkowo R. & R. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dagun, Save M. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)
- Djamarah, Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gafur, 2012. *Desain pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit ombak.
- H. Nur, Subhan. 2009. *Pintar Membaca Al-Qur'an Tanpa Guru*. Jakarta: CV. Alfabeta
- Hadi, Yusuf. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nurfaedah. 2009. "Keefektifan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar dalam Menulis Puisi". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Rosidi, Ayip. 2010. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula (Mubtada) Materi, Metode, Strategi Dan Media*. Mataram: Kurnia Kalam Semesta.
- Rahmayanti. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menyimak Unsur Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep". *Skripsi*. Makassar FBS UNM.
- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiyat. 2009. "Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Makassar". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Sulaeiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran*,

Penerangan, dan Penyuluhan.
Jakarta: PT. Gramedia.

Tekan, Ismail. 2005. *Tajwid Al-
Qur'anul Karim.* Jakarta:
Al-Husna Bar

